

Dari Stereotip Etnis ke Konflik Etnis

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20300898&lokasi=lokal>

Abstrak

Pada tahun 1979, Suwarsih Wamaen meraih gelar doktor psikologi dengan mengajukan disertasi berjudul "Stereotip Etnis dalam Masyarakat Multi Etnis" (Wamaen, 2002), sebuah penelitian yang dapat dikatakan sebagai yang pertama dalam bidang etno-psikologi di Indonesia. Ketika hasil penelitian itu dipaparkan dalam sebuah seminar di Jakarta, Wamaen mendapat tentangan keras dari salah satu etnik. Suatu indikator bahwa, walaupun pada masa itu belum menonjol, di masa-masa sesudahnya konflik antar etnik dapat menjadi masalah yang serius. Pada tahun 1999, di Kalimantan Barat, pecah konflik antara etnik Madura melawan etnik Melayu dan Dayak yang berlangsung selama lebih dari dua tahun dan meminta ratusan korban jiwa dan ribuan pengungsi. Sebuah penelitian lain kemudian dilaksanakan pada tahun 2001 oleh Prawasti, Fatmawati dan kawan-kawan (dilaporkan 2002) terhadap sistem nilai motivasi yang terdapat pada ketiga etnik yang terlibat pertikaian tersebut.

Dalam makalah ini dibahas beberapa stereotip tahun 1979 yang ditemukan Wamaen, yang ternyata tidak seluruhnya sesuai dengan realita pada tahun 2001 dan temuan nilai-nilai motivasi tahun 2001 yang juga tidak sejalan dengan kenyataan di lapangan. Perbandingan antar kedua penelitian dan diskusi tentang kontroversi memicu pemikiran tentang perlunya dikembangkan metode-metode penelitian dan teori-teori etno-psikologi yang lebih sesuai dengan kondisi berbagai etnik di Indonesia, maupun bangsa Indonesia itu sendiri.